

PENGUSAHA LOKAL HARAP DIBERDAYAKAN DALAM PROYEK PEMULIHAN BENCANA



Sumber: <https://sulteng.antaranews.com>

Sejumlah pengusaha lokal di Kota Palu, Sulawesi Tengah, berharap bisa diberdayakan oleh pemerintah dalam proses pemulihan pasca bencana di Kota Palu, Sigi dan Donggala, khususnya dalam tahap pembangunan infrastruktur dan hunian tetap bagi para korban gempa, tsunami dan likuefaksi di tiga daerah itu. Proses pemulihan memang kini tengah dilaksanakan, terutama pembangunan infrastruktur di daerah terdampak dan hunian tetap (hunatap) untuk korban bencana. Hanya saja, upaya pembangunan dan pemulihan tersebut menimbulkan kecemburuan sosial, karena pihak yang menanganinya didominasi oleh perusahaan besar asal luar Sulawesi Tengah.

Anjas Lamatata, salah seorang pengusaha properti di Kota Palu, mengaku dalam proses pemulihan pasca gempa ini, pemerintah tidak melibatkan banyak pengusaha lokal. Padahal, menurutnya banyak pengusaha lokal yang memiliki perusahaan yang layak untuk ikut terlibat dalam proyek pembangunan pasca bencana ini. "Saya nilai selama ini, pengusaha lokal belum diberdayakan. Padahal cukup banyak sebenarnya yang mampu," katanya.

Anjas sendiri mempertanyakan aliran bantuan yang masuk ke Kota Palu, Sigi dan Donggala yang konon nilainya cukup besar. Demikian pula pengelolaan dana bantuan maupun pengerjaan proyek yang tidak transparan. Untuk itu, Anjas berharap pemerintah ikut memberdayakan pengusaha lokal dalam proses pemulihan pasca bencana. Apalagi di tengah situasi ekonomi sulit akibat bencana, pengusaha lokal juga tentunya butuh pendapatan untuk menghidupi keluarga dan karyawannya. "Harusnya pemerintah juga memperhatikan kita sebagai pengusaha lokal. Kita juga butuh pendapatan untuk menghidupi keluarga dan karyawan yang juga punya anggota keluarga," katanya.

Hal yang sama juga disampaikan pengusaha lokal lainnya, Supri. Ia berharap pemerintah banyak melibatkan pengusaha lokal dalam proyek pembangunan hunian atau pemulihan pasca bencana di wilayah Palu, Sigi dan Donggala. Diakui, selama ini memang mendapatkan pekerjaan namun nilainya sangat terbatas. Itupun posisinya hanya sebagai sub kontraktor. "Kami hanya kerja yang kecil-kecil, padahal kami berharap bisa lebih, supaya bisa membantu kami juga. Jadi semoga pemerintah ikut memperhatikan kami dan memberdayakan pengusaha lokal," harapnya.

Sumber Berita:

1. <https://sulteng.antaranews.com>, “*Pengusaha lokal harap diberdayakan dalam proyek pemulihan bencana*”, Minggu, 7 Juli 2019.
2. <http://metrosulawesi.id>, “*Pasca Bencana, Pengusaha Lokal Tidak Diberdayakan*”, Senin, 8 Juli 2019.

Catatan:

1. Dalam proses pengadaan barang/jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 6 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, ada prinsip-prinsip dasar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses tersebut. Prinsip-prinsip dasar pengadaan barang/jasa di antaranya adalah efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil atau tidak diskriminatif, dan akuntabel. Keenam prinsip tersebut diterapkan dengan tujuan mendorong praktek pengadaan barang/jasa yang baik dan menekan kebocoran anggaran (*clean governance*).
2. Prinsip terbuka dan bersaing dimaksudkan bahwa pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan yang jelas dan transparan agar tercipta persaingan yang sehat. Dengan prinsip terbuka ini, setiap penyedia yang kompeten akan mendapatkan kesempatan yang sama besar untuk mengikuti bahkan memenangkan lelang.
3. Faktor keterbukaan yang penting diterapkan untuk menjamin persaingan sehat antara lain:
 - a. Proses pengadaan harus transparan dan dapat diakses oleh seluruh calon peserta;
 - b. Panitia pengadaan harus mampu menjaga kondisi tetap kondusif bagi semua pihak, termasuk bagi penyedia yang berkompetisi;
 - c. Tiap tahapan dalam proses pengadaan barang/jasa harus selalu mengutamakan persaingan sehat;
 - d. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa harus secara aktif menindak hal-hal yang dapat menghambat persaingan sehat;
 - e. Proses pengadaan harus dapat terhindar dari adanya konflik kepentingan.